

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkandangan merupakan segala aspek fisik yang berkaitan dengan kandang dan sarana maupun prasarana yang bersifat sebagai penunjang kelengkapan dalam suatu peternakan (Syarif dan Sumoprastowo, 1985). Kandang merupakan salah satu faktor lingkungan hidup ternak, sehingga harus bisa memberikan jaminan untuk hidup yang sehat dan nyaman sesuai dengan tuntutan hidup ternak dan bangunan kandang diupayakan harus mampu untuk melindungi ternak dari gangguan yang berasal dari luar seperti sengatan matahari, cuaca buruk, hujan dan tiupan angin kencang. Letak dan bentuk kandang harus sesuai dengan sifat biologis ternak yang dipelihara dan iklim setempat. Pembuatan kandang perlu mendapatkan perhatian yang serius dengan mempertimbangkan ekonomis serta masalah yang menyangkut lingkungan. Secara umum konstruksi kandang harus kuat, mudah dibersihkan, bersikulasi udara baik. Oleh karena itu, sehubungan dengan konstruksi ini yang perlu mendapat perhatian terutama mengenai arah kandang, atap, dinding dan lantai (Sugeng dan Sudarmono, 2008).

Manajemen kandang merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam membangun suatu perkandangan ternak yang baik. Syarat perkandangan yang baik perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya; konstruksi kandang, tipe kandang, dan perlengkapan kandang, sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui program pendidikan Politeknik Negeri Jember berusaha mencetak sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing di bidang peternakan khususnya dalam mengelola dan mengembangkan usaha peternakan. Salah satu penunjang untuk menciptakan lulusan yang handal Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan magang. Program magang ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman di lapangan.

BIB Lembang adalah salah satu lembaga pemerintah yang bergerak di bidang peternakan. Tempat ini merupakan salah satu tempat tujuan yang dijadikan program magang mahasiswa. Disini mahasiswa melaksanakan kegiatan magang agar mampu mendapat pengalaman dan pengetahuan tentang manajemen perkandangan sehingga nantinya bisa dijadikan informasi bagi masyarakat luas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum kegiatan Magang ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis di bidang peternakan khususnya sapi pejantan.
2. Membiasakan mahasiswa dengan kultur bekerja dari segi manajemen waktu, keterampilan komunikasi, serta kerja tim.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

1. Mengetahui secara langsung manajemen perkandangan sapi pejantan di BIB Lembang.
2. Memberikan bekal pengetahuan kepada mahasiswa dalam manajemen perkandangan di BIB Lembang.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang pekerjaan lapang di BIB Lembang.
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis di lapangan.
3. Memahami manajemen perkandangan sapi pejantan di BIB Lembang.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Magang ini dilaksanakan di BIB Lembang yang beralamatkan di Jl. Kiwi Kayu Ambon No 78 Lembang – Bandung Barat, Jawa Barat. Kegiatan Magang dilaksanakan mulai tanggal 01 Agustus 2025 sampai dengan 30 November 2025. Kegiatan Magang di BIB Lembang dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh koordinator Magang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada saat Magang yaitu pengumpulan data (kerja, wawancara dan diskusi serta dokumentasi) yang digunakan untuk melengkapi data dari hasil kegiatan Magang yang telah dilaksanakan:

1. Unjuk Kerja

Dilaksanakan dengan mengikuti aktivitas dilapangan yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung kegiatan atau cara-cara yang dilakukan dalam perkandangan sapi pejantan.

2. Wawancara dan Diskusi

Dilakukan dengan cara melakukan wawancara atau bertanya langsung dengan pihak yang ada di lapangan, antara lain pembimbing lapang, pekerja di lapang, dan lainnya. Diskusi dimaksudkan untuk mencari jawaban terkait dengan hal – hal yang terdapat perbedaan maupun permasalahan yang ada di lapangan.

3. Dokumentasi

Metode ini dimaksudkan untuk mengambil data dengan cara mengambil gambar setiap kegiatan Magang yang sedang dikerjakan.

4. Studi Pustaka

Mengumpulkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan manajemen perkandangan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan untuk penunjang data – data yang telah diperoleh pada waktu Magang.